

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti pada MTsN 1 Banjarmasin, maka dapat dibuat Kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MTsN 1 Banjarmasin. Artinya setiap sekolah memerlukan Budaya Organisasi yang baik. Budaya organisasi dianggap efisien dan cakup jika Guru memiliki kinerja yang baik. Hal ini dikarenakan semakin baik kinerja Guru maka semakin tinggi pula kinerja yang dapat dicapainya. Tanpa kinerja guru yang baik, sulit bagi suatu organisasi untuk mencapai hasil yang optimal.
2. Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MTs N 1 Banjarmasin. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan persamaan regresi linier sederhana yang menunjukkan persamaan  $Y (-9,426) + 1,811X$ . selain itu, hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar 9,754 dan nilai t-tabel sebesar 2,059 dimana  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Kemudian perhitungan uji korelasi menghasilkan nilai sebesar 0,890 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara budaya organisasi dengan kinerja guru. Selanjutnya hasil uji determinasi diperoleh nilai R square yang menunjukkan bahwa budaya organisasi

mempengaruhi atau memberikan kontribusi sebesar 79,2% terhadap kinerja guru dan sisanya sebesar 20,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti, kompetensi dan keterampilan, kurikulum dan metode pengajaran, sumber daya dan fasilitas, hubungan guru-siswa, evaluasi dan umpan balik, pengembangan profesional berkelanjutan, motivasi dan kepuasan kerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dibuat, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Sekolah perlu terus memperkuat dan mengembangkan budaya organisasi yang positif untuk meningkatkan kerja guru. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan kepemimpinan, pengembangan nilai-nilai bersama, dan peningkatan komunikasi internal yang efektif. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengidentifikasi elemen-elemen spesifik dari budaya organisasi yang paling berpengaruh terhadap kinerja guru, sehingga sekolah dapat fokus pada aspek-aspek yang paling penting.
2. Mengingat bahwa 20,8% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel lain seperti kompetensi dan keterampilan, kurikulum, serta hubungan guru-siswa, disarankan agar sekolah juga memperhatikan dan mengembangkan faktor-faktor tersebut. Misalnya, melalui penyediaan pelatihan profesional berkelanjutan dan peningkatan kualitas kurikulum. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru, agar sekolah dapat mengadopsi pendekatan yang lebih holistik dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.